

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 26

20 Desember 2011

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

BIAYA PINJAMAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK 26

20 Desember 2011

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

BIAYA PINJAMAN



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



Hak cipta © 2011, Ikatan Akuntan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditentukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang
Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1982
tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Dikeluarkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Jalan Sindanglaya No. 1

Menteng

Jakarta 10310

Telp: (021) 31901-4232

Fax : (021) 724-5078

Email: iai-info@iainglobal.or.id, dsak@iainglobal.or.id

Desember 2011

PENGANTAR

PSAK 26 tentang Biaya Pinjaman telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 2011.

PSAK 26 merevisi PSAK 26 tentang Biaya Pinjaman yang telah dikeluarkan pada tanggal 16 September 2008.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

Jakarta, 20 Desember 2011
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Ety Reno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustonto	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G. A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

PSAK 26: *Biaya Pinjaman* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 23 *Borrowing Costs* per 1 Januari 2009, kecuali:

1. IAS 23 paragraf 4(a) yang menjadi PSAK 26 paragraf 04(a) tentang contoh aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar, karena IFRS terkait belum diadopsi.
2. IAS 23 paragraf 27 dan 28 tentang ketentuan transisi, karena tidak relevan.
3. IAS 23 paragraf 29A tentang tanggal efektif, karena tidak relevan.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 07
Prinsip dasar	01
Ruang lingkup	02 - 04
Definisi	05 - 07
PENGAKUAN	08 - 25
Biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi	10 - 15
Selisih lebih jumlah tercatat aset kualifikasian atas jumlah terpulihkan	16
Permulaan kapitalisasi	17 - 19
Penghentian sementara kapitalisasi	20 - 21
Penghentian kapitalisasi	22 - 25
PENGUNGKAPAN	26
TANGGAL EFEKTIF	27
PENARIKAN	28

1 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 26

2

3 BIAYA PINJAMAN

4

5 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 26: Biaya Pinjaman*
6 *terdiri dari paragraf 1-28. Seluruh paragraf dalam PSAK ini*
7 *memiliki kekuatan mengatur yang sama. Paragraf yang*
8 *dicetak dengan huruf tebal dan miring mengatur prinsip-*
9 *prinsip utama. PSAK 26 harus dibaca dalam konteks tujuan*
10 *pengaturan dan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian*
11 *Laporan Keuangan. PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,*
12 *Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan memberikan*
13 *dasar untuk memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi*
14 *ketika tidak ada panduan yang eksplisit. Pernyataan ini tidak*
15 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

16

17 PENDAHULUAN

18

19 Prinsip Dasar

20

21 *01. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara*
22 *langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset*
23 *kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan*
24 *aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.*

25

26 Ruang lingkup

27

28 *02. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk akuntansi*
29 *biaya pinjaman.*

30

31 *03. Pernyataan ini tidak mengatur biaya ekuitas (actual or*
32 *imputed cost of equity), termasuk modal preferen yang tidak*
33 *diklasifikasikan sebagai liabilitas.*

34

35 *04. Entitas tidak dipersyaratkan untuk menerapkan*
36 *Pernyataan ini untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan*
37 *secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi*
38 *dari:*

- 1 (a) aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar; atau
- 2 (b) persediaan yang dipabrikan atau diproduksi dalam jumlah
- 3 besar dengan dasar berulang.

5 Definisi

7 **05. Berikut ini pengertian istilah yang digunakan dalam**
 8 **Pernyataan ini:**

10 ***Aset kualifikasian*** adalah aset yang membutuhkan waktu
 11 yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan
 12 maksudnya atau dijual.

14 ***Biaya pinjaman*** adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung
 15 entitas sehubungan dengan peminjaman dana.

17 06. Biaya pinjaman dapat meliputi:

- 18 (a) beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku
- 19 bunga efektif sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 55:
- 20 *Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran*,
- 21 (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui
- 22 sesuai dengan PSAK 30: *Sewa*; dan
- 23 (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang
- 24 asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai
- 25 penyesuaian atas biaya bunga.

27 07. Bergantung pada keadaan, aset berikut dapat menjadi
 28 aset kualifikasian:

- 29 (a) persediaan;
- 30 (b) pabrik;
- 31 (c) fasilitas pembangkit listrik;
- 32 (d) aset tidak berwujud;
- 33 (e) properti investasi.

34 Aset keuangan dan persediaan yang dipabrikan atau
 35 diproduksi dalam jangka waktu pendek bukan merupakan
 36 aset kualifikasian. Aset yang siap untuk digunakan atau dijual
 37 sesuai dengan maksudnya ketika diperoleh bukan merupakan
 38 aset kualifikasian.

1 PENGAKUAN

3 **08. Entitas mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat**
 4 **diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi,**
 5 **atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya**
 6 **perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui**
 7 **sebagai beban pada periode terjadinya.**

9 09. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara
 10 langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset
 11 kualifikasian termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut.
 12 Biaya pinjaman tersebut dikapitalisasi sebagai bagian biaya
 13 perolehan aset ketika kemungkinan besar biaya pinjaman
 14 tersebut menghasilkan manfaat ekonomis masa depan
 15 untuk entitas dan dapat diukur secara andal. Ketika entitas
 16 menerapkan PSAK 63: *Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi*
 17 *Hiperinflasi*, maka entitas mengakui bagian dari biaya pinjaman
 18 yang menggantikan inflasi selama periode yang sama sebagai
 19 beban sesuai dengan PSAK 63 paragraf 21.

21 Biaya Pinjaman yang dapat Dikapitalisasi

23 10. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara
 24 langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset
 25 kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika
 26 pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan. Jika entitas
 27 meminjam dana secara spesifik untuk tujuan memperoleh suatu
 28 aset kualifikasian tertentu, maka biaya pinjaman yang terkait
 29 secara langsung dengan aset kualifikasian dapat diidentifikasi
 30 dengan mudah.

32 11. Tidak mudah untuk mengidentifikasi hubungan
 33 langsung antara pinjaman tertentu dan aset kualifikasian dan
 34 untuk menentukan pinjaman yang dapat dihindari. Kesulitan
 35 tersebut terjadi, misalnya, ketika kegiatan pembiayaan entitas
 36 dikoordinasikan secara terpusat. Kesulitan juga timbul ketika
 37 kelompok usaha menggunakan berbagai bentuk instrumen
 38 utang untuk meminjam dana dengan tingkat bunga yang

1 berbeda dan meminjamkan dana tersebut kepada entitas lain
 2 dalam kelompok usaha tersebut dengan dasar yang beragam.
 3 Kesulitan lain timbul dari penggunaan pinjaman dalam
 4 denominasi atau terkait dengan valuta asing, ketika kelompok
 5 usaha beroperasi dalam perekonomian dengan inflasi tinggi,
 6 dan dari fluktuasi kurs. Akibatnya, penentuan jumlah biaya
 7 pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan
 8 perolehan aset kualifikasian menjadi sulit dan diperlukan
 9 adanya pertimbangan.

10
 11 *12. Jika entitas meminjam dana secara spesifik*
 12 *untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas*
 13 *menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi*
 14 *sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode*
 15 *dikurangi penghisihan investasi atas investasi sementara dari*
 16 *pinjaman tersebut.*

17
 18 13. Perjanjian pembiayaan untuk aset kualifikasian
 19 dapat mengakibatkan entitas memperoleh dana pinjaman
 20 dan menanggung biaya pinjaman terkait sebelum sebagian
 21 atau seluruh dana tersebut digunakan untuk pengeluaran atas
 22 aset kualifikasian. Dalam kondisi demikian, dana tersebut
 23 seringkali diinvestasikan sementara menunggu pengeluaran
 24 atas aset kualifikasian. Dalam menentukan jumlah biaya
 25 pinjaman yang dapat dikapitalisasi selama suatu periode, maka
 26 setiap penghasilan investasi yang diterima atas dana tersebut
 27 dikurangkan dari biaya pinjaman yang terjadi.

28
 29 *14. Jika entitas meminjam dana secara umum lalu*
 30 *menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian,*
 31 *maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat*
 32 *dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi*
 33 *terhadap pengeluarannya atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi*
 34 *adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo*
 35 *pinjaman selama periode, di luar pinjaman spesifik untuk*
 36 *memperoleh aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman*
 37 *dikapitalisasi selama suatu periode tidak boleh melebihi*
 38 *jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.*

1 15. Dalam keadaan tertentu, seluruh biaya pinjaman
 2 entitas induk dan entitas anaknya dapat dimasukkan ketika
 3 menghitung rata-rata tertimbang biaya pinjaman. Dalam
 4 keadaan lain, setiap entitas anak dapat menggunakan rata-rata
 5 tertimbang biaya pinjaman dari pinjamannya sendiri.

6
 7 **Selisih Lebih Jumlah Tercatat Aset Kualifikasian atas**
 8 **Jumlah Terpulihkan**

9
 10 16. Ketika jumlah tercatat atau ekspektasi biaya perolehan
 11 aset kualifikasian melebihi jumlah yang dapat dipulihkan atau
 12 nilai realisasi netonya, maka jumlah tercatat diturun-
 13 nilaikan atau dihapus-bukukan sesuai dengan pengaturan dalam PSAK
 14 lain. Dalam keadaan tertentu, jumlah yang diturun-
 15 nilaikan atau dihapus-bukukan dapat dipulihkan sesuai dengan PSAK
 16 lain tersebut.

17
 18 **Permulaan Kapitalisasi**

19
 20 *17. Entitas mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman*
 21 *sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada*
 22 *tanggal awal. Tanggal awal kapitalisasi adalah tanggal ketika*
 23 *entitas pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:*

24 (a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
 25 (b) terjadinya biaya pinjaman; dan
 26 (c) entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk
 27 mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual
 28 sesuai dengan maksudnya.

29
 30 18. Pengeluaran atas aset kualifikasian hanya meliputi
 31 pengeluaran yang mengakibatkan pembayaran kas, transfer aset
 32 lain, atau liabilitas berbunga yang diambil-alih. Pengeluaran
 33 tersebut dikurangi setiap termin penerimaan pembayaran
 34 dan hibah yang terkait dengan aset tersebut (lihat PSAK 61:
 35 *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan*
 36 *Pemerintah). Jumlah tercatat rata-rata aset selama suatu*
 37 *periode, termasuk biaya pinjaman yang sebelumnya sudah*
 38 *dikapitalisasi, normalnya merupakan suatu perkiraan yang*

1 layak dari pengeluaran yang mana tarif kapitalisasi diterapkan
2 pada periode tersebut.

3
4 19. Aktivitas yang dibutuhkan untuk mempersiapkan aset
5 agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya
6 mencakup lebih dari sekadar konstruksi fisik aset tersebut.
7 Aktivitas tersebut meliputi juga pekerjaan teknis dan
8 administratif sebelum konstruksi fisik dimulai, seperti aktivitas
9 untuk memperoleh izin konstruksi. Namun demikian, aktivitas
10 tersebut tidak mencakup penguasaan suatu aset ketika tidak
11 terdapat produksi atau pengembangan yang mengubah kondisi
12 aset tersebut. Misalnya, biaya pinjaman yang terjadi selama
13 pengembangan tanah dikapitalisasi selama periode dilakukan
14 aktivitas yang terkait dengan pengembangan tanah. Namun,
15 biaya pinjaman yang terjadi selama perolehan tanah untuk
16 tujuan pembangunan tanpa adanya aktivitas pengembangan
17 yang terkait, tidak memenuhi kualifikasi untuk dikapitalisasi.

18 Penghentian Sementara Kapitalisasi

19
20
21 20. *Entitas menghentikan sementara kapitalisasi*
22 *biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang yang*
23 *mana pengembangan aktif atas aset kualifikasian juga*
24 *dihentikan.*

25
26 21. Biaya pinjaman dapat terjadi selama periode yang
27 diperpanjang yang mana entitas menghentikan sementara
28 aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan suatu aset agar
29 dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya. Biaya
30 pinjaman tersebut adalah biaya pemilikan aset yang selesai
31 sebagian dan tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.
32 Namun demikian, biasanya entitas tidak menghentikan
33 sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama periode ketika
34 entitas sedang melakukan pekerjaan teknis dan administratif
35 yang signifikan. Entitas juga tidak menghentikan sementara
36 kapitalisasi biaya pinjaman ketika penundaan sementara
37 merupakan bagian dari proses yang diperlukan untuk
38 mempersiapkan aset agar dapat siap untuk digunakan atau

1 dijual sesuai dengan maksudnya. Misalnya, kapitalisasi tetap
2 berlanjut selama periode yang diperpanjang ketika tingkat
3 ketinggian air menyebabkan penundaan konstruksi suatu
4 jembatan jika tingkat ketinggian air tersebut umum terjadi
5 selama periode konstruksi di wilayah geografis tersebut.

6 Penghentian Kapitalisasi

7
8
9 22. *Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman*
10 *ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan*
11 *untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan*
12 *atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.*

13
14 23. Secara umum suatu aset siap untuk digunakan atau
15 dijual sesuai dengan maksudnya ketika konstruksi fisik
16 selesai, walaupun pekerjaan teknis administratif mungkin masih
17 berlanjut. Jika modifikasi kecil masih berlangsung, seperti
18 dekorasi terhadap aset sesuai spesifikasi pembeli atau pemakai,
19 hal ini mengindikasikan telah terjadi penyelesaian seluruh
20 aktivitas secara substansial.

21
22 24. *Jika konstruksi aset kualifikasian diselesaikan*
23 *per bagian dan setiap bagian dapat digunakan selama*
24 *berlangsungnya konstruksi bagian lain, maka entitas*
25 *menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman untuk bagian*
26 *tersebut ketika aktivitas untuk menyiapkannya agar dapat*
27 *digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai*
28 *secara substansial.*

29
30 25. Kompleks bisnis yang terdiri dari beberapa bangunan
31 yang setiap bangunan dapat digunakan secara individual,
32 merupakan contoh aset kualifikasian yang setiap bagiannya
33 dapat digunakan selama berlangsungnya konstruksi bagian lain.
34 Contoh dari aset kualifikasian yang memerlukan penyelesaian
35 sebelum setiap bagian dapat digunakan adalah bangunan
36 pabrik yang melibatkan beberapa proses yang berjalan secara
37 berurutan pada bagian yang berbeda dalam lokasi yang sama,
38 seperti pabrik baja.

1 **PENGUNGKAPAN**

2

3 *26. Entitas mengungkapkan:*4 *(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama*
5 *periode; dan*6 *(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan*
7 *jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.*

8

9 **TANGGAL EFEKTIF**

10

11 *27. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun*
12 *buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.*

13

14 **PENARIKAN**

15

16 *28. Pernyataan ini mengganti PSAK 26 (revisi 2008):*
17 *Biaya Pinjaman.*

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38